

ISBN : 978-602-0942-25-4



Seminar
Nasional

 **pkm**
UNPAS
2018

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS PASUNDAN



“STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

Kamis, 13 Desember 2018

Gedung Pascasarjana Unpas
Jl. Sumatera No.41 Bandung

Sekretariat

LPM UNPAS

Jl. Setiabudhi No. 193, Bandung
Jawa Barat 40153

 semnaspkm.unpas.ac.id

PENERBIT

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Didukung oleh:



ADI
Asosiasi
Dosen
Indonesia

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



STEERING COMMITTEE

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom.

Dr. Jaja Suteja, SE., M.Si., CFRM, DBA.

Dr. Ir. Yudi Garnida, M.P.

Dr. Deden Ramdhan, M.Si., CICP, DBA

Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP.

Reviewer

Dr. Dindin Abdurohim BS., S.Sos., M.Si., MM

Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Editor

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.

Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom

Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.

Dhini Ardianti, S.Sos., M.I.Kom.

Dr. Andre Suryaningprang, SE, MM.

Taufik, S.IP, M.A.

Erik Syawal Al-Ghifari, SE, MM.

Penerbit

FISIP UNPAS Press

(Anggota IKAPI)

Alamat Penerbit:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pasundan Bandung

Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung, Indonesia, 40261

Tlp/Fax: +62 22 4205945, 4262456

Email: publikasi.fisip@unpas.ac.id

Cetakan Pertama, Desember 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



PANITIA PELAKSANA

Ketua Pelaksana :

Dr. Dindin Abdurrahim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM.

Sekretaris :

Yanti Purwanti, S.Sos., M.Si

Bendahara :

Wanti Sulaswati

Koordinator Kesekretariatan :

Dhini Ardianti, S.Sos.,M.I.Kom.

Anggota:

Suhendi, S.Pd.

Taufik, S.IP, M.A.

Deni Hermawan

Koordinator Acara:

Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Anggota:

Siti Patimah, SE., M.Si.

Nurul Fazriyah, S.Pd, M.Pd.

Cita Tresnawati, S.Pd, M.Pd.

Yanti Susila T., S.Ag. M.Si

Dede Hikmat, S.Sos.

Koordinator Prosiding/Luaran :

Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Anggota:

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.

Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom

Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.

Koordinator Humas dan Dokumentasi:

Drs. Ahmad Abdul Gani, S.H.,M.Ag

Anggota:

Purmaningrum, S.Sn, M.Ds.

Yogi M.Yusuf, S.I.Kom, M.Pd.

Regina Octavia R, S.Sn.,M.Si.

Koordinator Akomodasi, Transportasi, & Logistik

Drs. H. Wawan Satriawan

Anggota:

Dr. Mulyaningrum, SE, M.Hum.

H. Thomas Gozali, Ir.,MP

Dr. Andre Suryaningprang, SE, MM.

Erik Syawal Al-Ghifari, SE, MM.

Tim Perlengkapan Unpas

Koordinator Pameran

Ir. Farid Rizayana, M.T.

Anggota:

Zahra Noor Arifah, S.T.

Robi Ismaulana

Iwan Nugraha, S.T.

Arief Rahmat Ramdhani, S.T.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



KATA PENGANTAR

Ketua Panitia

Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sampurasun

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SemNasPKM), yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan pada Hari Kamis, 13 Desember 2018. Seminar ini mengangkat tema "Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan Pelaksanaan Penerapan Iptek oleh Dosen, Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam penyelesaian permasalahan Masyarakat demi terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat. Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi -tingginya, kepada:

Kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaian prosiding ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

1. Rektor Universitas Pasundan, Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp.,M.Si., M.Kom yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
2. Para Wakil Rektor. I, II, III Universitas Pasundan dan Para Dekan dilingkungan Univer-sitas Pasundan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini.
3. Ketua LPM, Dr. H. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP. atas segala support, motivasi dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
4. Seluruh pembicara tamu, Ridwan Kamil, ST.,M.UD (Gubernur Jabar), Prof. Ocky Karna Radjasa, MSc. PhD. (DRPM Kemristekdikti, dan Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo (Reviewer Nasional PKM).
5. Bapak/Ibu, seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
6. Bapak/Ibu seluruh dosen, penyumbang artikel hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan seminar nasional ini. Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, 13 Desember 2018

Ketua Panitia

Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PASUNDAN



Rektor Universitas Pasundan,
Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M. Si., M. Kom

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.
Sampurasun.

Universitas Pasundan (Unpas) diamanahkan oleh pemerintah untuk mengemban tugas pelayanan yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Unpas mengupayakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Visi Unpas yaitu : Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional yang Mengusung Nilai Sunda dan Islam di Tahun 2021. Pencapaian Visi tersebut tentu perlu diimbangi dengan upaya keras untuk meningkatkan sistem informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Sejalan dengan peningkatan peran Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan sebagai mitra bagi *stakeholder*, perlu dilakukan serangkaian langkah percepatan bagi penyebaran data dan informasi tentang hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Pasundan, maupun kolaborasi hasil pengabdian kepada masyarakat dengan para dosen dari Universitas lain baik tingkat nasional maupun Internasional.

Oleh karena itu, saya menyambut baik prosiding kumpulan makalah yang sudah dipresentasikan ini. Metode penyebaran seperti ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk menjalin kemitraan antar akademisi, pengguna serta pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, semoga Prosiding kumpulan makalah ini dapat memberikan manfaat kerjasama dalam bingkai *Pentahelix* bagi masyarakat, civitas akademika, pemerintah, dunia usaha/industri, dan medis. Kumpulan makalah ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk berinovasi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya. Tidak lupa, ucapan terimakasih saya sampaikan juga kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dan Panitia Pelaksana yang telah melaksanakan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal 2018.

Wa'alaikumussalaam Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Desember 2018
Rektor Universitas Pasundan,

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M. Si., M. Kom

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN KETUA LPM UNIVERSITAS PASUNDAN

Ketua LPM UNPAS,
Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.
Sampurasun.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat yang tiada terbatas kepada kita semua.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) sebagai bagian integral dari Universitas Pasundan (UNPAS) berkewajiban menjalankan, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dharma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil pengabdian kepada masyarakat (SemnasPKM) pada tanggal 13 Desember 2018 dengan Tema "Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal".

Luaran dari kegiatan seminar adalah prosiding baik *Hardcopy* maupun prosiding Online, yang mana *Hardcopy* memuat Kumpulan Abstrak hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen baik dari Perguruan tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Indonesia, sedangkan versi *online*-nya berupa kumpulan makalah utuh yang sudah dipresentasikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih, kepada:

- Rektor Unpas, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom. Yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat.
- Para Wakil Rektor. I, II, III Universitas Pasundan dan Para Dekan di lingkungan Universitas Pasundan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini.
- Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
- Bapak/Ibu dosen penyumbang artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.
- Semua pihak yang tidak dapat Kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya prosiding ini.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi dalam upaya mengisi pembangunan bangsa dan negara. Amin Ya Rabbal'alamin.

Wa'alaikumussalaam Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Desember 2018
Ketua LPM UNPAS,

Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN GUBERNUR JAWA BARAT



Gubernur Jawa Barat
Ridwan Kamil, ST., M.UD.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Sampurasun.

Sebagai bangsa yang berbhineka, Indonesia memiliki dua macam sistem budaya yang keduanya harus dipelihara, dikembangkan dan diberdayakan yakni sistem budaya nasional dan sistem budaya etnik lokal. Kearifan-kearifan lokal pada dasarnya dapat dipandang sebagai landasan bagi pembentukan jati diri bangsa secara translokal (nasional).

Kearifan-kearifan lokal itulah yang membuat budaya bangsa memiliki akar. Budaya etnik lokal seringkali berfungsi sebagai sumber atau acuan bagi penciptaan-penciptaan baru, misalnya dalam bahasa, seni, tata masyarakat, teknologi dan sebagainya, yang kemudian ditampilkan dalam peri kehidupan lintas budaya. Karenanya, upaya penggalian kearifan lokal pada dasarnya untuk mencari dan akhirnya untuk menetapkan identitas bangsa, yang mungkin hilang karena proses akulturasi dan transformasi yang telah sedang dan akan terus terjadi sebagai sesuatu yang tak terelakan.

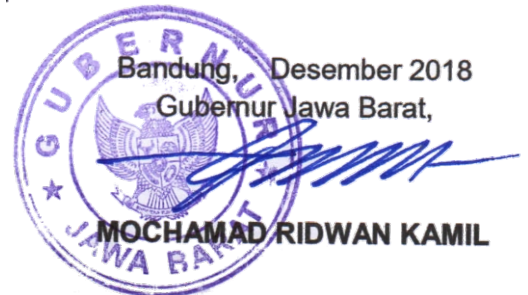
Upaya menentukan identitas bangsa atas dasar kearifan lokal merupakan hal yang penting demi penyatuan budaya bangsa di atas dasar identitas daerah-daerah Nusantara. Indonesia mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dipertahankan dan dikembangkan untuk mempertahankan masuknya beragam nilai yang berasal dari "luar" melalui beragam piranti modern, sebagai akibat yang tak terhindarkan dari proses global. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sangat bervariasi, dengan keberagaman potensi daerah ini perlu mendapat perhatian dari semua pihak termasuk perguruan tinggi.

Saya menyambut baik Seminar Nasional Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dengan keluaran prosiding kumpulan makalah yang telah dilaksanakan dosen ini. Metode penyebaran seperti ini diharapkan dilaksanakan secara berkesinambungan dan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan daerah atau kearifan lokal oleh dosen dan kolaborasi antara perguruan tinggi di Indonesia melalui pengabdian kepada masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Bandung, Desember 2018

Gubernur Jawa Barat,



MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN DRPM KEMENRISTEK DIKTI



Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc.

Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek DIKTI

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Penguatan Risbang) untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Diharapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Menyadari pentingnya peran pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) selalu mendorong memberikan jawaban atas berbagai persoalan di masyarakat. Penyelesaian permasalahan di masyarakat dapat dilakukan oleh perguruan tinggi melalui kepakaran, dengan berkolaborasi antar disiplin ilmu, atau antarperguruan tinggi. Beberapa program pengabdian masyarakat DRPM yang dapat di manfaatkan perguruan tinggi adalah Program Kemitraan Masyarakat, Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Program Kewirausahaan, Program Pengembangan Produk Unggulan, Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Program Pengembangan Desa Mitra, Program Kemitraan Wilayah, Program Pemberdayaan Masyarakat Perguruan Tinggi, dan Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi standar Nasional Pendidikan Tinggi. Luaran kegiatan dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, sedangkan Luaran Program salah satunya adalah Prosiding.

Saya sangat menghargai upaya Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Unpas menyelenggarakan Seminas Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bentuk luaran Prosiding Kumpulan Makalah yang sudah dipresentasikan ini. Saya berharap kegiatan seperti ini dilakukan berkesinambungan.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat
Risbang – Kemenristek Dikti RI

Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN REVIEWER NASIONAL DRPM



Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo

Dosen UGM, Reviewer PKM Kemenristek Dikti

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Saya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas dan para pengabdian masyarakat di Universitas Pasundan atas terselenggaranya acara Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat di Universitas Pasundan pada tanggal 13 Desember 2018. Suatu kehormatan yang luar biasa saya dapat ikut hadir dan mengikuti seminar yang juga diikuti oleh para pengabdian dari Perguruan tinggi lain di Jawa Barat dan dari berbagai penjuru tanah air.

Sebagai suatu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian kepada masyarakat sudah selayaknya senantiasa dilaksanakan oleh para pengajar di PT secara berkelanjutan. Acara seminar ini selain dapat menjadi laporan pertanggungjawaban para pengabdian yang telah menerima pendanaan dari berbagai pihak, juga dapat menjadi wahana interaksi antara dosen dengan para mitra pengabdian kepada masyarakat seperti Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), dana mandiri Perguruan Tinggi dan dana dari masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus selalu dinamis dengan program-programnya seiring dengan era Revolusi Industri 4.0 yang sudah saatnya mulai hadir dalam penyelenggaraan pendidikan dan riset di PT. Tema yang diangkat dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini **Strategi inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal** adalah sangat tepat sebagai implementasi program hilirisasi hasil riset melalui program pengabdian kepada masyarakat di PT. Sudah saatnya para pengabdian harus menerapkan hasil-hasil yang sudah dicapai dari kegiatan risetnya agar dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan industri. Melalui kegiatan ini, produk-produk dari hasil PPM juga dapat dipamerkan kepada para peserta yang lain sebagai hasil inovasi PPM berbasis kearifan lokal Jawa Barat.

Upaya penjaminan mutu dan keberlanjutan dalam program pengabdian masyarakat di PT perlu senantiasa dilakukan. Oleh karena itu para pengabdian selalu dituntut untuk menghasilkan luaran yang terbaik. Program PPM dapat menghasilkan luaran berupa publikasi di jurnal nasional dan atau internasional, prosiding seminar, video dan publikasi di berbagai media massa cetak dan atau elektronik. Dengan demikian melalui diseminasi kegiatan PPM ini dapat diketahui langsung oleh masyarakat dengan berbagai peningkatan nilai keberdayaan.

Semoga kegiatan seminar nasional ini dapat membawa manfaat kepada masyarakat secara umum, dan secara khusus dapat meningkatkan kapasitas, karier para dosen di Universitas Pasundan serta PT lain yang hadir dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
Wassalamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018

Reviewer Nasional DRPM Kemenristekdikti

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo



Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



DAFTAR ISI

| NO. | JUDUL DAN PENULIS | HAL |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. | PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA KECIL MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN BUAH PALA DI DESA WANAYASA, KECAMATAN WANAYASA, KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT - ABU HURAERAH | 1 |
| 2. | UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF DENGAN PENDAMPINGAN INTENSIF DI UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG - ACEP RONI HAMDANI ¹ , FEBY INGGRIYANI ² , YEYE SUKMAYA ³ | 13 |
| 3. | PENINGKATAN PERAN SERTA WANITA DALAM UPAYA PENINGKATAN KEAHLIAN MELALUI EDUKASI MEDIA ONLINE DAN PENGENALAN BISNIS UMKM BAGI ANGGOTA PKK DI KECAMATAN KADUNGORA KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018 - ANDRE SURYANINGPRANG ¹ , ERIK SYAWAL ALGHIFARI ² | 31 |
| 4. | SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI KOTA CIMAHU - ANDRI ANDRIAN RUSMAN ¹ , SAYU PUTU YUNI PARYATI ² , DEWI RATIH HANDAYAN ³ , FRANSISKA AMBARUKMI ⁴ , SRI QUINTINA INDRIYANA ⁵ , ANASTASIA YANI TRININGTYAS ⁶ , ALI TAUFAN ⁷ , HINDUN SAADAH ⁸ , RIS KRISTIANA ⁹ , RINI ROSLAENI ¹⁰ , ODIH FAHRUZI ¹¹ , SISKA TELLY PRATIWI ¹² , HERRYAWAN JUFRI ¹³ , INDAH PUTI RAHMAYANI SABIRIN ¹⁴ , RINA PUTRI NOER FADILAH ¹⁵ , AZKYA PATRIA NAWAWI ¹⁶ | 39 |
| 5. | STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI KEARIFAN LOKAL UNTUK MASYARAKAT DI KABUPATEN NIAS - ARIESA PANDANWANGI ¹ , KRISMANTO KUSBIANTORO ² , LEONARDO ³ | 56 |
| 6. | PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN STRUKTUR ORGANISASI BAGI BISNIS KELUARGA - ASNI HARIANTI ¹ , MAYA MALINDA ² , HENKY LISAN SUWARNO ³ , NUR ⁴ , BOEDI HARTADI KUSLINA ⁵ , YOLLA MARGARETHA ⁶ | 65 |



| NO. | JUDUL DAN PENULIS | HAL |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 60. | PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAHE MERAH KELOMPOK TANI SRI MUKTI DESA GEGEMPALAN - NANA DARNA ¹ , NURDIANA MULYATINI ² , M. AZIZ BASARI ³ | 721 |
| 61. | PENGENALAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN SENI <i>DECOUPAGE</i> UNTUK MEMBERI NILAI TAMBAH PADA PRODUK KERAJINAN TANGAN MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK - NETTY HERAWATI ¹ , ALIYAH NUR'AINI HANUM ² , DEWI UTAMI ³ | 728 |
| 62. | STANDARISASI DAN SERTIFIKASI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK GULA AREN DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN - N.L.G. ASTARIYANI ¹ , I.A. LISTYA DEWI ² , I K. SARDIANA ³ | 747 |
| 63. | KAJIAN <i>PROPERTY INSURANCE AWARENESS</i> UNTUK PROTEKSI ASET PADA KOPERASI KESEJAHTERAAN MAHASISWA BANDUNG (KKMB) - NONENG NURJANAH | 752 |
| 64. | PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN BERBAHAN DASAR HASIL NELAYAN DESA SUNGSANG IV, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN - NOVITA W.S,M. ¹ , MICHAEL KHRISNA ADITYA ² , TRIANA R.DEWI ³ | 756 |
| 65. | PROGRAM HIDROPONIK WIYONG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCOBOK TANAM MASYARAKAT DESA - NURKHOLIS HUDAYA ¹ , TORIAH SITI ANIVA ² , ISNA SILVIA ³ , TIARA PERMATA PUTRI ⁴ | 764 |
| 66. | PELATIHAN ADVANCE EXCELL BAGI INVENTORY MANAGEMENT PADA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH SINERGI POTENSI UMAT - EDI SUPARDI ¹ , MUBASIRAN ² | 779 |
| 67. | PELATIHAN BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK PADA UMAT PAROKI SANTO ALFONSUS NANDAN YOGYAKARTA - PATRICIUS KIANTO ATMODOJO ¹ , DEWI RETNANINGATI ² | 786 |
| 68. | PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SERTA PENYUSUNAN BLUE PRINT PENGEMBANGAN USAHA PADA SALAH SATU PESANTREN DI KOTA TASIKMALAYA - R. REZA EL AKBAR ¹ , IPAH MUZDALIPAH ² , RATNA RUSTINA ³ , JONI A. MUGHNI ⁴ | 800 |



PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAHE MERAH KELOMPOK TANI SRI MUKTI DESA GEGEMPALAN

Nana Darna¹, Nurdiana Mulyatini², M. Aziz Basari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis

¹nanadarna@yahoo.co.id, ²dianamulya@ymail.com, ³azizbasari@gmail.com

ABSTRACT

The poverty rate in rural areas is greater than the level of poverty in urban areas so far due to the economic resources of rural communities that rely on the agricultural sector. Most of the livelihoods of rural communities are farming. Another problem, the agricultural sector can't be used as a livelihood by the community because agricultural products continue to decrease. The purpose of service is to create added value that can be done by people in agricultural areas in an effort to improve their standard of living. The aim of the paper is to create added value that can be done by people in agricultural areas in an effort to improve their standard of living. The method used was trial and error in the production process with a case study design in the Sri Mukti Farmer group to produce ginger powder packaged products in the village of Gegempalan, Cikoneng Sub-District, Ciamis Regency, West Java Province. The results of the paper in the form of a ginger powder which has an added value of Rp. 46,500 per Kg. As for the processed red ginger powder with PAS branded packaging that has been circulating in the market as village cash souvenirs produced by the Sri Mukti Farmer group, the obstacles faced by farmer groups are the standard of production or processing. Because processing can only be done by one person by relying on experience and skills that cannot be shared with other members

Keywords: Farmer Group, Red Ginger, Value Added

ABSTRAK

Tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan yang lebih besar dibanding dengan tingkat kemiskinan di daerah perkotaan selama ini disebabkan oleh sumber perekonomian masyarakat pedesaan yang bertumpu pada sektor pertanian. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat pedesaan adalah bertani. Masalah lainnya, sektor pertanian tidak dapat dijadikan mata pencaharian oleh masyarakat karena hasil pertanian yang terus berkurang. Adapun tujuan dari pengabdian adalah menciptakan nilai tambah (*value added*) yang dapat dilakukan oleh masyarakat di kawasan pertanian dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya. Metode yang digunakan adalah uji coba (*trial and error*) dalam proses produksi dengan desain studi kasus pada kelompok Tani Sri Mukti untuk membuat produk Jahe serbuk dalam kemasan di desa Gegempalan Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Hasil dari pengabdian berupa serbuk jahe yang memiliki nilai tambah sebesar Rp. 46.500 per Kg. Adapun hasil olahan serbuk jahe merah dengan kemasan bermerek PAS yang telah beredar di pasaran sebagai oleh-oleh kas desa yang diproduksi oleh kelompok Tani Sri Mukti, namun kendala yang dihadapi kelompok tani adalah standar produksi atau pengolahan. Karena pengolahan hanya dapat dilakukan oleh satu orang dengan mengandalkan pengalaman dan keterampilan yang belum dapat dibagikan kepada anggota lain.

Kata Kunci: Jahe Merah, Kelompok Tani, Nilai Tambah

A. Pendahuluan

Peremerintah Indonesia sebagai salah satu anggota PBB yang telah menyepakati program *Sustainable*

Development Goals (SDGs) pada tahun 2015, yaitu pembangunan yang berkelanjutan dengan terus mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, kemiskinan



masih terdapat walupun upaya pemerintah telah ada dengan membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang telah menargetkan pada tahun 2022 angka kemiskinan di pedesaan dapat diturunkan menjadi 9,92%, dari 14, 11% pada saat ini.

Angka kemiskinan di provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 berdasarkan BPS sebesar 8,7% pada garis kemiskinan Rp 344.427 per kapita. Adapun rata-rata pendidikan masyarakat miskin di Jawa Barat di atas usia 15 tahun adalah SD/SMP yang kurang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk dapat keluar dari kondisi kemiskinan dan berada di pedesaan sebagai petani miskin. Kemiskinan dipedesaan dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan kemiskinan di perkotaan, disamping itu pula data BPS Jawa Barat tahun 2017 menunjukkan bahwa masyarakat daerah pedesaan tingkat kebahagiaan hidupnya hanya sebesar 68,23% di bawah daerah perkotaan yaitu sebesar 70,08%, ini membuktikan bahwa daerah pedesaan memerlukan perhatian serius dari semua pihak dalam penanganannya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian yang besarnya 40% dari jumlah tenaga kerja di Indonesia hanya menghasilkan 13% GDP hal ini mencerminkan bahwa sektor pertanian belum bernilai ekonomis. Sektor pertanian sebagai ciri masyarakat pedesaan di Indonesia selama ini masih memiliki banyak kendala untuk dijadikan sentra ekonomi yang dapat menopang kehidupan masyarakat pedesaan. Hasil pertanian hortikultura paling besar di Jawa Barat pada tahun 2017 berdasarkan BPS adalah jahe, seluas 1.587,29 hektar. Namun jahe yang ada selama ini dijual langsung hanya dengan harga Rp. 15.000 jauh dari harapan masyarakat sebagai penghasil pertanian hortikultura yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup. Kenaikan nilai tukar petani dari petani hortikultura yang masih rendah yaitu rata-rata 1,66% pertahun masih jauh dibandingkan dengan tingkat inflasi 6,54 persen per tahun, artinya petani semakin miskin. Suatu upaya yang akan dilakukan dalam menangi hal tersebut adalah mengenai bagaimana cara



meningkatkan taraf hidup atau menanggulangi kemiskinan masyarakat di pedesaan.

Kondisi dan permasalahan di atas, inilah yang menjadi tujuan kita pada program pengentasan kemiskinan di pedesaan dengan berbagai upaya yang dilakukan salah satunya dengan menciptakan nilai tambah hasil pertanian. Nilai tambah dimaksudkan oleh Nuzuliyah (2018) sebagai perubahan komoditi pertanian menjadi produk yang akan menambah umur simpan dan nilai nutrisi yang terjaga dan mempermudah pengangkutan. Dari nilai tambah ini akan menjadi keuntungan petani dari kreatifitasnya mengkonfersi bahan baku menjadi barang dalam proses ataupun barang konsumsi. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Nurhayati (2004) bahwa nilai tambah terjadi karena ada suatu proses yang dilakukan petani baik proses produksi, penyimpanan dan pendistribusian. Nilai tambah komoditi pertanian sangat dibutuhkan untuk menambah pendapatan petani di desa dan menciptakan kegiatan industri rumahan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran selama ini yang menjadi program pemerintah. Kondisi masyarakat jika

tidak diberdayakan dan dibiarkan berjalan apa adanya, maka kemiskinan di pedesaan akan terus bertambah.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sensus dengan strategi studi kasus (*case study*). Studi kasus digunakan karena memperdalam suatu proses yang dilakukan sekelompok orang dari unit yang dianalisis (Creswell, 2008). Proses yang dimaksud adalah proses produksi pembuatan jahe merah instan yang dilakukan kelompok tani Sri Mukti dengan cara uji coba secara berulang-ulang. Adapaun jumlah informan 9 orang dari anggota kelompok tani yang menghasilkan data primer. Anggota kelompok tani di observasi perilaku dan kegiatan dalam proses produksi jahe merah serbuk. Adapun wawancara dilakukan mengenai bahan-bahan yang disediakan dan kebutuhan informasi lain yang ada kaitannya dengan pembuatan jahe merah instan. Data dari badan Pusat Statistik dan instansi lainnya yang diperoleh secara daring sebagai sumber data sekunder melengkapi data primer guna menghasilkan informasi yang lebih komplit.



C. Hasil Dan Pembahasan

Peralatan yang digunakan Kelompok Tani saat ini sangat sederhana, tidak membeli khusus untuk kegiatan pengelolaan Jahe merah. Adapun alat yang dibutuhkan adalah; parut, pisau, saringan kain, baskom, tungku, wajan dan pengaduk makanan. Dalam proses produksi ini tidak menggunakan teknologi tingkat tinggi, namun menggunakan teknologi tepat guna. Teknologi tepat guna yang dimaksud adalah inovasi teknologi yang sesuai dengan sumber lokal yang mudah diperoleh untuk menangani keterbatasan yang ada dalam proses produksi (Pearce, 2012; Sianipar, Yudoko & Dowaki., 2014).

Adapun bahan baku pembuatan serbuk Jahe Merah yaitu; Jahe segar dan gula pasir dengan bahan tambahannya adalah; a). Daun Gaharu, b). Lada Hitam. c). Sereh dan d). Daun Kelor, agar menambah citra rasa dan kasiat kesehatan.

Proses pembuatannya dari 1Kg jahe merah yang telah dicuci bersih diparut dan diambil sarinya, ditambah 2Kg gula dan bahan lainnya. Selanjutnya dipanaskan, sampai dengan membentuk kristal. Untuk mengetahui

suhu panas yang cocok bagi pengolahan jahe merah, kelompok tani menguji coba dengan beberapa kali produksi untuk hasil yang diharapkan. Dalam proses produksi ini masih diperlukan pengembangan teknologi tepat guna yang dapat membantu kelompok mencapai standar kualitas.

Tenaga kerja dalam pengolahan tidak dihitung sebagai biaya produksi, karena dikerjakan oleh anggota kelompok tani. Sedangkan waktu pengerjaan dilakukan pada waktu senggang setelah selesai pekerjaan rutin. Ini dilakukan sebagai wujud pemberdayaan anggota kelompok tani dalam bidang ekonomi. Tambahan kerja diwaktu luang sebagai tambahan kesempatan masyarakat terutama kelompok tani menerima aliran uang yang akan menjadi tambahan pendapatan. Pemberdayaan diusahakan untuk merubah sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan (Caldwell, *et al.*, 2018) para anggota kelompok tani dalam menanggulangi perubahan yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Proses produksi yang dilakukan petani dalam satu putaran produksi dengan komposisi bahan

baku sampai menghasilkan serbuk jahe sebagai adalah sebagai berikut:

Biaya Pokok Produksi

Jahe 1 Kg x Rp. 15.000 = Rp.
15.000

Gula pasir 2 Kg x Rp. 12.500 = Rp.
25.000

Gula merah 0,25 Kg x 14.000 = Rp.
3.500

Facing 10 x Rp. 1.000 = R p.
10.000 +

Total Biaya Produksi Rp.

53.500

Hasil penjualan jahe merah instan sebesar Rp. 100.000, (Rp.10.000x10pcs) jauh lebih besar hasilnya dibandingkan dengan dijual jahe hasil panen secara langsung. Hal ini sebagai tambahan nilai bagi petani di kelompok tani Sri Mukti. Nilai tambah sangat dibutuhkan petani untuk meningkatkan pendapatannya, bertambahnya pendapatan petani akan mendorong laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Barat pada sektor pertanian yang semula pada tahun 2017 sebesar 8,60% (BPS, 2017). Sektor pertanian di Negara-negara berkembang telah dapat menumbuhkan perekonomian, hal ini telah diteliti oleh Puspitasari

(2015) dan Schreinemachers *et al* (2015).

Proses pengapian sangat membutuhkan keahlian khusus, karena jika panas yang dihasilkan oleh pengapian tidak sesuai maka hasil olahan akan gagal. Tingkat kegagalan masih cukup tinggi dan standar produksi belum bisa dilakukan oleh kelompok tani yang hanya mengandalkan alat produksi sederhana. Standarisasi penting untuk memberikan tingkat kepercayaan pada pembeli.

D. Kesimpulan

Produk olahan jahe merah telah mampu menambah nilai produk pertanian hortikultura jahe merah terutama pada masa panen raya, sehingga petani tetap memiliki keuntungan yang maksimal. Nilai tambah pertanian selama ini dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat pertanian dan meningkatkan daya belinya. Banyak kegiatan dan terbentuknya kelompok tani dapat mengurangi pengangguran di desa yang sebagian besar penduduknya adalah petani.

Meski memiliki kendala dalam standar produk yang dihasilkan,



namun pengolahan jahe merah serbuk dapat terus dilakukan oleh petani pada kelompok tani Sri Mukti, dengan terus berupaya menemukan teknologi tepat guna dalam pengolahan sehingga dapat menjaga mutu produk. Pengabdian kepada masyarakat masih sangat diperlukan oleh para pengguna manfaat yaitu masyarakat terutama dibidang inovasi produksi hasil pertanian, maka perlu bagi para akademisi terus melakukan pengabdian di wilayah pedesaan yang sangat membutuhkan sumbangan pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). Indikator Ekonomi Provinsi Jawa Barat. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat. Diakses 23 Oktober 2018

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). Tingkat Kebahagiaan Penduduk Jawa Barat 2017. Bandung: CV.Filindo. Diakses 23 Oktober 2018

_____. (2018). Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012-2017: BPS Provinsi Jawa

Barat. Diakses 23 Oktober 2018

Caldwell, Jillian A., Jones, Jennifer L., Gallus, Kami L., and Henry, Carolyn S. (2018). Empowerment and Resilience in Families of Adults With Intellectual and Developmental Disabilities. *Jurnal Intellectual and Developmental Disabilities*. Vol. 56, No. 5, pp. 374–388 Diakses 05 Nov 2018

Creswell, John W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. United Kingdom: AGE Publications, Inc.

Nurhayati, Popong. (2004). Nilai Tambah Produk Olahan Perikanan Pada Industri Perikanan tradisonal 01 DKI Jakarta. *Buletin Ekonomi Perikanan* Vol. V. No.2. pp. 17-23. Diakses 13 Nov 2018

Nuzuliyah, Laila. (2018). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Tanaman Rimpang. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*. Volume 7 Nomor 1. pp. 31-38. Diakses 13 Nov 2018



- Pearce, Joshua M.(2012). The case for open source appropriate technology. *Journal Environ Dev Sustain*. Volume 14 pp. 425–431. Diakses 13 Nov 2018.
- Puspitasari. Ajeng W. (2015). Farmer's Prosperity: How to Increase Farmer's Bargain Power (In Islamic Perspective). *Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences* Volume 211 pp. 455 – 460. Published by Elsevier Ltd. <https://ac.els-cdn.com/S1877042815054002/1-s2.0-S1877042815054002-main.pdf>. Diakses 14 Nov 2018.
- Schreinemachers , Pepijn ., Wu, Meihuey Uddin, Md. Nasir., Ahmad, Shahabuddin and Hanson, Peter. 2016. Farmer training in off-season vegetables: Effects on income and pesticide use in Bangladesh. *Food Policy* volume 61 pp. 132–140. Published by Elsevier Ltd.<https://ac.els-cdn.com/S0306919216300069/1-s2.0-0306919216300069-main.pdf>. Diakses 14 Nov 2018.
- Sianipar, Corinthias Pamatang Morgana., Yudoko, Gatot and Dowaki, Kiyoshi. (2014). Materials Research in Appropriate Technology: In the midst of Science, Engineering, and Technology. *Jurnal Key Engineering Materials* Vols. 594-595 pp. 334-338. Diakses 13 Nov 2018